Launching Kemitraan Closed Loop Agribisnis Hortikultura Kabupaten Bangka Barat: Kolaborasi Tingkatkan Kesejahteraan Petani

Image not found or type unknown

Pemerintah terus berkomitmen untuk menguatkan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani. Sebagai wujud komitmen tersebut, Pemerintah telah menginisiasi model kemitraan *closed loop* agribisnis hortikultura dengan melibatkan petani, koperasi, perbankan, *offtaker* dan pelaku usaha dari hulu hingga hilir. Program kemitraan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan petani melalui pendampingan proses budi daya dan kepastian akses pasar.

Dalam rangka pengembangan dan perluasan kemitraan tersebut, telah dilakukan *Launching* Kemitraan *Closed Loop* Agribisnis Hortikultura di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat pada Selasa (18/07). Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Holtikultura Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Yuli Sri Wilanti menuturkan bahwa kegiatan tersebut merupakan kolaborasi *multistakeholders* yang terlibat dalam kemitraan dan proses bisnis dalam membangun ekosistem agribisnis yang terintegrasi dari hulu ke hilir.

“Nantinya melalui kolaborasi akan ada pendampingan untuk para petani, misalnya ada penyuluh yang melakukan pendampingan dari sisi pupuk, bibit, serta perlindungan tanaman. selain itu ada pendampingan dari sisi perbankan untuk peningkatan skala usaha petani yang membutuhkan modal," ungkap Asdep Yuli.

Sejalan dengan Asdep Yuli, Wakil Bupati Bangka Barat Bong Ming Ming juga menyebutkan bahwa program *closed loop* tersebut bertujuan untuk memperkuat kerja sama antara Pemerintah Daerah dan para *stakeholder* untuk mengembangkan agribisnis holtikultura secara berkelanjutan. Melalui penerapan program *closed loop* tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sektor pertanian serta meningkatkan kesejahteraan petani.

Merespons upaya Pemerintah terebut, masyarakat setempat sangat mendukung program *closed loop* yang dijalankan Pemerintah dan berharap agar program tersebut mampu mengatasi kendala dalam sisi penjualan hasil pertanian dan dapat memperluas akses pemasaran.

Selain kegiatan *launching,* dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan komitmen Bersama Program Kemitraan *Closed Loop* Agribisnis Hortikultura di Wilayah Kabupaten Bangka Barat bersama dengan para *stakeholder* yang hadir.

Sebagai informasi, Program Kemitraan *Closed Loop* di Kabupaten Bangka Barat tersebut melibatkan sekitar 60 petani yang tergabung dalam KUB (Kelompok Usaha Bersama) Cakra Milenial dengan luasan lahan sekitar 30 hektar. KUB tersebut telah menerapkan pemasaran dengan sistem lelang serta telah memiliki fasilitas gudang pasca panen dan pengolahan hortikultura.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut diantaranya perwakilan Sekretariat Kabinet, perwakilan Kementerian Pertanian, perwakilan Kementerian Perindustrian, perwakilan Kemenkop dan UKM, Wakil Bupati Bangka Barat, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bangka Belitung, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Bangka Barat, Perwakilan BI Bangka Belitung, pimpinan cabang BPD Bank Sumsel Babel Muntok, Assistant Vice President Pupuk Sriwidjaja, Pimpinan PHRI Bangka Belitung, serta perwakilan PT Syngenta dan PT BISI. (d2/dft/tlm)

***